



Materi Workshop

Pengenalan dan Standarisasi Laboratorium Microteaching Pendidikan Kimia

**Oleh :
Rr. Lis Permana Sari, M.Si.**

**Disampaikan pada Workshop di FMIPA UII
Sabtu, 2 Mei 2015**



PENDAHULUAN



Sebagai LPTK, produktivitas tenaga kependidikan khususnya calon guru, baik dari segi kualitas maupun kuantitas terus mendapat perhatian.

Peningkatan di bidang mutu calon tenaga kependidikan dilakukan melalui pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang dikenal dengan Pengajaran atau Pembelajaran Mikro (Micro Teaching). Pengembangan praktik micro teaching ini diarahkan untuk mendukung kompetensi calon guru yang profesional.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menuntut adanya kualifikasi guru berpendidikan strata satu (S1). Untuk mewujudkan guru profesional yang berkualifikasi S1 tersebut maka Program Pengalaman Lapangan di bidang keguruan, khususnya PPL-1 atau micro teaching menjadi sangat penting. Micro teaching atau pengajaran mikro harus mampu meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai calon guru agar lebih siap dan tangguh dalam memecahkan berbagai masalah kependidikan.

Pembelajaran mikro **(*Microteaching*)**



Pembelajaran mikro merupakan metode pembelajaran atas dasar performa yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar (*teaching skill*) dalam proses pembelajaran yang disederhanakan ditinjau dari aspek kompetensi mengajar, penguasaan materi, pengelolaan peserta didik, maupun pengelolaan waktu.

Pembelajaran mikro diarahkan dalam rangka pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti yang termuat dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Pembelajaran mikro juga diarahkan untuk pembentukan kompetensi berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, di mana dalam Bab VI pasal 3 dimuat bahwa kompetensi guru meliputi:

(1) kompetensi paedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial.

Pembelajaran mikro **(*Microteaching*)**



Beberapa kelemahan yang sering terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran mikro antara lain:

- (a) penggunaan teman sejawat sebagai murid, akan dirasakan sebagai "sandiwara" saja sehingga tidak terwujud situasi pembelajaran yang wajar
- (b) latihan yang berulang-ulang dengan menggunakan murid dan bahan materi yang sama dapat mengakibatkan kejenuhan
- (c) supervisor oleh seorang dosen pembimbing tanpa melibatkan guru sekolah dirasa kurang sesuai dengan realita di sekolah
- (d) Sarana prasarana laboratorium microteaching yang tidak sesuai bidang studi

Kelemahankelemahan tersebut memerlukan upaya pemecahan serius agar mutu pembelajaran mikro lebih mendekati realita di sekolah sehingga pengalaman mengajar mahasiswa calon guru meningkat.

Pembelajaran mikro (*Microteaching*)



Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional guru yang cukup kompleks, karena merupakan integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.

Ada delapan keterampilan mengajar yang berperan terhadap kualitas pembelajaran, yaitu (1) keterampilan bertanya, (2) memberi penguatan, (3) mengadakan variasi, (4) kemampuan menjelaskan, (5) membuka dan menutup pelajaran, (6) membimbing diskusi kelompok kecil, (7) mengelola kelas, (8) mengajar kelompok kecil dan perorangan. Keterampilan mengajar itu harus dikuasai secara utuh dan terintegrasi, sehingga diperlukan latihan yang sistematis melalui *micro teaching* atau *pembelajar mikro* atau pengajaran mikro (Mulyasa, 2005: 69-92).

Tujuan Pembelajaran mikro (*Microteaching*)



Secara umum, pembelajaran mikro bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam PPL.

Secara khusus tujuan pembelajaran mikro sebagai berikut.

- (1) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- (2) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- (3) Membentuk kompetensi kepribadian.
- (4) Membentuk kompetensi sosial.

Laboratorium Pembelajaran mikro (Lab *Microteaching*)

Pelaksanaan pembelajaran mikro memerlukan tempat yang sengaja dirancang untuk itu yaitu laboratorium *micro teaching*. Didesain dalam rangka membina calon guru agar menguasai keterampilan kognitif, afektif, psikomotorik, reaktif, dan interaktif.

Laboratorium *micro teaching* mempunyai beberapa fungsi antara lain:
(1) **Fungsi Instruksional** yaitu menyediakan fasilitas praktik bagi calon guru untuk berlatih dan memperbaiki atau meningkatkan keterampilan pembelajaran, yang pada hakekatnya merupakan latihan penerapan pengetahuan, metode dan teknik mengajar, dan atau ilmu keguruan yang telah dipelajari secara teoritik.

Laboratorium Pembelajaran mikro (Lab *Microteaching*)

(2) **Fungsi pembinaan**, yaitu menyediakan kemudahan untuk membina keterampilan dan atau mengembangkan keterampilan-keterampilan khusus tentang teknik-teknik mengajar yang efektif bagi tenaga kependidikan.

(3) **Fungsi diagnostik**, yaitu menyediakan fasilitas dan kondisi spesifik untuk membimbing calon guru yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan keterampilan tertentu dalam proses belajar mengajar.

(4) **Fungsi integratik**, yaitu merupakan bagian integral program pengalaman lapangan (PPL) serta merupakan mata kuliah prasyarat PPL dan berstatus sebagai mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimum B.

Laboratorium Pembelajaran mikro (Lab *Microteaching*)

(5) **Fungsi supervisi**, yaitu bahwa laboratorium *micro teaching* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru-guru.

(6) **Fungsi eksperimental**. Laboratorium *micro teaching* berfungsi sebagai bahan ujicoba bagi para pakar pendidikan. Jika seorang ahli yang berdasarkan hasil penelitiannya telah menemukan suatu model pembelajaran, maka penemuan tersebut dapat diujicobakan di laboratorium *micro teaching*. Dengan demikian, hasilnya dapat dievaluasi di mana letak kelemahan atau kekuatannya, selanjutnya dilakukan perbaikan seperlunya.

(EdedTarmed, 2005: 2-3)

Laboratorium Pembelajaran mikro (Lab *Microteaching*)

Keterampilan dasar mengajar terpadu adalah berbagai keterampilan dasar mengajar yang perlu dilatihkan kepada mahasiswa pada saat praktik pembelajaran mikro.

(1) Keterampilan Menyusun Rencana Pembelajaran (RP).
Keterampilan dilatihkan pada saat mahasiswa akan mempersiapkan praktik pembelajaran mikro.

Keterampilan yang dilatihkan meliputi: (a) merumuskan kompetensi dasar, (b) menentukan materi pokok, (c) mengintegrasikan pengalaman belajar berwawasan contextual teaching and learning, (d) mengintegrasikan kecakapan hidup dalam materi pokok, (e) merumuskan indikator pencapaian, (f) merumuskan alat penilaian, (g) menentukan alat dan media pembelajaran, (h) merencanakan skenario pembelajaran.

Laboratorium Pembelajaran mikro (Lab *Microteaching*)



(2) Keterampilan Mengajar.

Keterampilan yang dilatihkan pada saat mahasiswa praktik *micro teaching* di laboratorium adalah: (a) membuka dan menutup pelajaran, (b) menyampaikan materi, (c) melaksanakan interaksi pembelajaran, (d) mempergunakan bahasa komunikasi, penampilan, gerak, dan waktu, serta (e) melaksanakan evaluasi belajar.

Laboratorium Pembelajaran mikro (Lab *Microteaching*)

Standar Ruang untuk Laboratorium *Microteaching*

Minimal terdiri dari 3 Ruang :

- 1. Ruang Praktikum**
- 2. Ruang Observasi**
- 3. Ruang Operator**

Laboratorium Pembelajaran mikro (Lab *Microteaching*)

1. Ruang Praktikum

Ukuran Ruang : 7m x 8m.

Kursi Mahasiswa : 10 s.d 20 set.

Meja Presentator : 1 set.

Kursi Presentator : 1 set.

Camera CCTV : Colour + Rotary : 3 set.

Microfone Area : 3 set.

Room Speaker : 1 set (2 buah).

LCD Proyektor + Wall Screen.

Laboratorium Pembelajaran mikro (Lab *Microteaching*)



Ruang Micro Teaching

Laboratorium Pembelajaran mikro (Lab *Microteaching*)



Camera, LCD Proyektor & Mic

Laboratorium Pembelajaran mikro (Lab *Microteaching*)



Camera CCTV Rotary di Ruang Praktikum

Laboratorium Pembelajaran mikro (Lab *Microteaching*)



Speaker Room Di Ruang Praktikum

Laboratorium Pembelajaran mikro (Lab *Microteaching*)

2. Ruang Observasi

Ukuran Ruang : 6m x 3 m

Kursi Observasi : 10 set

LCD Televisi 29" : 1 unit

Microfone : 1 set

Kaca Satu Arah (Reiben) : disesuaikan

Rak Televisi : 1 set

Laboratorium Pembelajaran mikro (Lab *Microteaching*)



Ruang Pengamatan (Observasi)

Laboratorium Pembelajaran mikro (Lab *Microteaching*)

3.Ruang Operator

Ukuran Ruang : 3m x 3m

LCD Televisi 21" : 3 unit

Personal Komputer : 1 unit

Digital Video Recording (DVR): 1 unit

Control Camera Fix : 1 unit

Lensa Zoom Optical + Adaptor : 1 unit

DVD Player, Mixer, Power : 1 unit

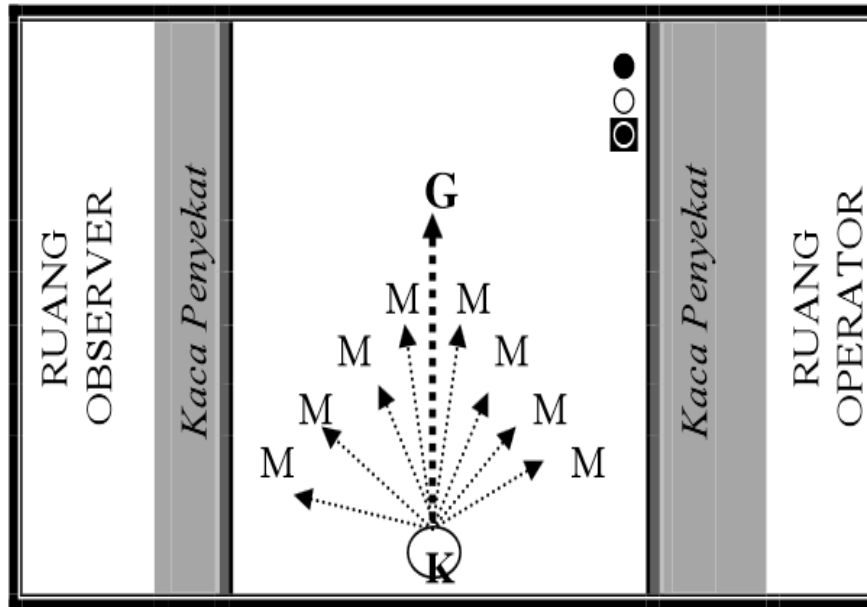
Laboratorium Pembelajaran mikro (Lab *Microteaching*)



Ruang Operator



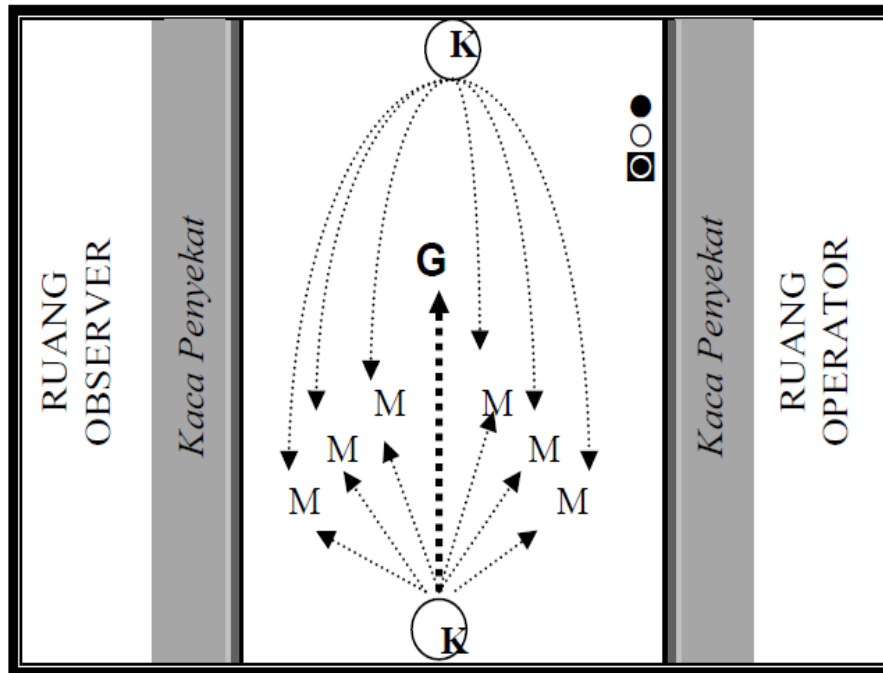
Desain Lab *Microteaching*



G: Guru
M: Murid
K: Kamera

Tata letak dan perlengkapan laboratorium *microteaching* dengan satu kamera

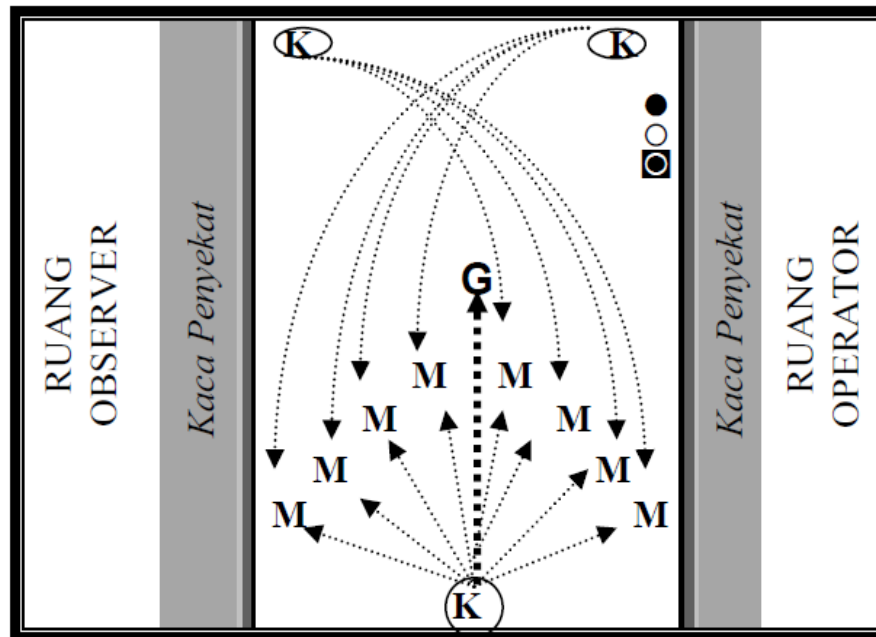
Desain Lab *Microteaching*



G: Guru
M: Murid
K: Kamera

Tata letak dan perlengkapan laboratorium *microteaching* dengan dua kamera

Desain Lab *Microteaching*



G: Guru
M: Murid
K: Kamera

Tata letak dan perlengkapan laboratorium *microteaching* dengan tiga kamera

Desain Lab *Microteaching* Prodi Pendidikan Kimia



Tata letak dan perlengkapan laboratorium *microteaching*
untuk Prodi Pendidikan Kimia

Lab *Microteaching* Prodi Pendidikan Kimia



Laboratorium *microteaching*
untuk Prodi Pendidikan Kimia

Lab *Microteaching* Prodi Pendidikan Kimia

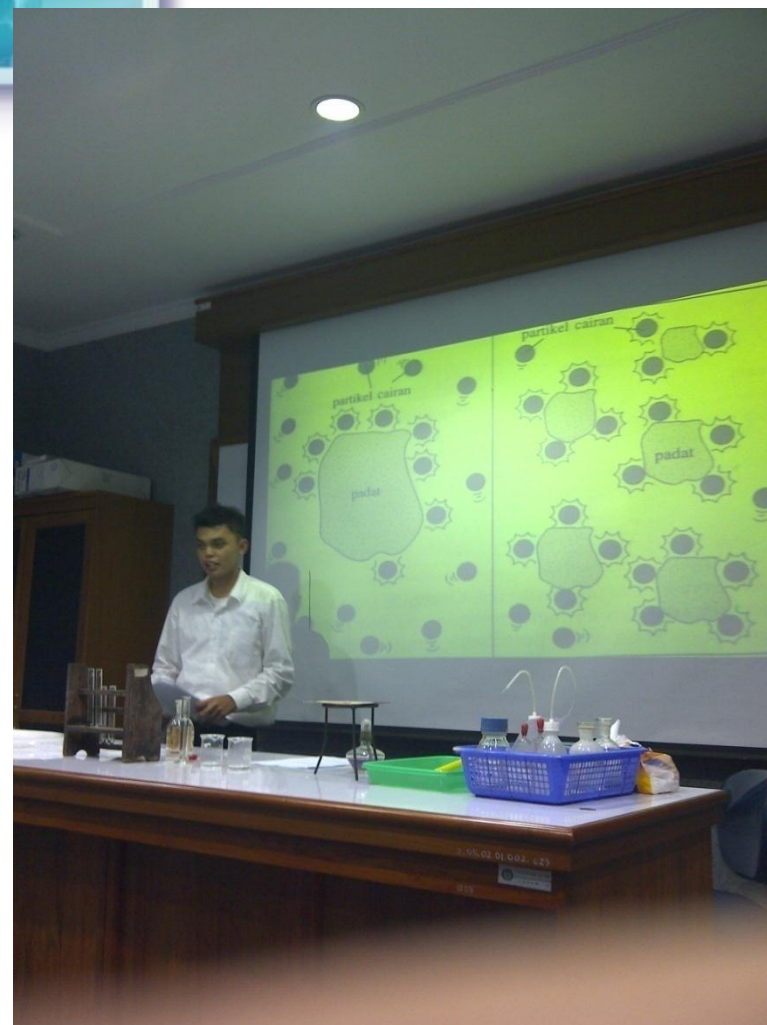


Laboratorium *microteaching*
untuk Prodi Pendidikan Kimia



Lab *Microteaching* Prodi Pendidikan Kimia

Laboratorium *microteaching*
untuk Prodi Pendidikan Kimia



Lab *Microteaching* Prodi Pendidikan Kimia

Laboratorium *microteaching*
untuk Prodi Pendidikan Kimia



Lab *Microteaching* Prodi Pendidikan Kimia



Laboratorium *microteaching*
untuk Prodi Pendidikan Kimia

Lab *Microteaching* Prodi Pendidikan Kimia



Laboratorium *microteaching*
untuk Prodi Pendidikan Kimia



Lab Microteaching

Prodi Pendidikan Kimia

The screenshot shows a web browser window displaying the official website of the Faculty of Mathematics and Natural Sciences (Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam) at Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). The page features a navigation menu with links for BERANDA, PROFIL, PROGRAM STUDI, GALERI, DOWNLOAD, and KONTAK KAMI. The main banner image shows a group of graduates in black and yellow regalia, with the text "PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA" overlaid. Below the banner is a promotional banner for a "SEMINAR NASIONAL KIMIA DAN PENDIDIKAN KIMIA" held on 16 November 2013, with the UNY logo and website URL www.uny.ac.id. The page is divided into three columns: "Informasi" on the left with links for "Pustaka Jurusan", "Format Penulisan Artikel Skripsi", "Alur Ujian TAS Kimia", and "Jadwal Kuliah 2014/2015 Genap"; "BERITA" in the center with a headline "JURDIK KIMIA UNY TERIMA STUDI BANDING UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO" dated 26/02/2015, accompanied by a photo of a meeting; and "Events" on the right with two past events: "SEMINAR NASIONAL KIMIA DAN PENDIDIKAN KIMIA 2013" on 2 June 2012 and "SEMINAR NASIONAL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PENERAPAN IMIPA" on 16 November 2013. The browser's address bar shows "pendidikan-kimia.fmipa.uny.ac.id" and the system tray at the bottom indicates the date is 5/1/2015 at 7:47 PM.

Lab *Microteaching* Prodi Pendidikan Kimia

8. Laboratorium Pengajaran Mikro



Laboratorium komputer yang telah disiapkan di lantai III Laboratorium Kimia memiliki kapasitas 44 komputer dan sudah tersambung dengan LAN (*local area network*) di lingkungan FMIPA maupun UNY yang dapat dimanfaatkan untuk praktikum aplikasi komputer, komputasi kimia, penyiapan bahan pembelajaran berbantuan komputer (*computer assted learning, CAL*), analisis data penelitian pendidikan kimia, maupun akses informasi global melalui internet dan *e-library*.

Dalam upaya mengoptimalkan penggunaan alat dan memberikan pelayanan bagi pihak yang memerlukannya, maka dibukalah Unit Analisis Kimia yang siap memberikan layanan jasa Analisis sebagai berikut:

1. Analisis kimia bagi mahasiswa dan dosen, lembaga pemerintah maupun swasta, industri dan masyarakat yang memerlukan jasa tersebut.
2. Pelatihan (*training*) bagi para guru, dosen, maupun tenaga profesional lain dari lembaga pemerintah/swasta, dan industri. Khususnya dalam bidang analisis kimia dengan menggunakan peralatan/instrumen tersebut di atas.
3. Praktikum, khususnya praktikum bagi siswa SLTA, dan Kimia Dasar bagi mahasiswa yang kembaganya belum memiliki sarana laboratorium kimia.

Pelayanan akademik dan administrasi dilakukan oleh unit-unit struktural yang ada, seperti Bagian Tata Usaha, Subag Pendidikan, Subag Kepegawaian dan Keuangan, Kasubag Umum dan Perlengkapan, serta Subag Kemahasiswaan. Pelayanan di Jurdik Kimia dilakukan oleh Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, dosen dan karyawan (tenaga administrasi, teknis, laboran, pembersih) di Jurdik Kimia.

PERPUSTAKAAN



Untuk menunjang mahasiswa dalam rangka penelusuran referensi (bahan pustaka) disediakan Perpustakaan Jurusan, selain Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun profil koleksi buku bahan pustaka disajikan pada tabel berikut.

7:48 PM
5/1/2015

DAFTAR PUSTAKA



Departemen Pendidikan nasional, (2005). Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.

Eded Tarmedy, (2005). Mengenal Pembelajaran Mikro (*micro Teaching*). Modul Pelatihan Dosen Pengampu Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta tanggal 25-26 November 2005.

Mulyasa, (2005). Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Republik Indonesia, (2005). Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Depdiknas.

Universitas Negeri Yogyakarta, (2010). Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: UPPL.



-Terima Kasih -

